

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1. Appendisitis merupakan penyakit pada masyarakat perkotaan dan perkampungan akibat pola makan yang kurang sehat yaitu makanan yang tinggi lemak dan rendah serat. Hal tersebut menyebabkan tumbuhnya jaringan limfoid, fekalit saluran gastrointestinal dan klien dengan appendisitis diperlukan tindakan operasi appendektomi.
- 5.1.2. Tindakan appendektomi dapat menimbulkan masalah kerusakan integritas kulit, nyeri akut, hambatan mobilitas fisik dan resiko infeksi. Intervensi keperawatan non-farmakologi berupa pemberian teknik relaksasi nafas dalam dapat mengurangi nyeri akut *post* operasi appendektomi.
- 5.1.3. Implementasi inovasi yang dilakukan pada klien Ny. N adalah melakukan teknik relaksasi nafas dalam dan didapatkan hasil bahwa klien yang menderita nyeri *post* appendektomi mengalami penurunan tingkat nyeri dari nyeri sedang menjadi nyeri ringan. Klien juga mengatakan dengan melakukan teknik relaksasi nafas dalam dapat membantu klien merasa lebih rileks.
- 5.1.4. Relaksasi nafas dalam merupakan tindakan non-farmakologi yang mudah dan murah sehingga dapat dilakukan oleh siapapun pada klien *post* operasi guna menurunkan nyeri appendektomi.

5.2. SARAN

- 5.2.1. Bagi Mahasiswa Keperawatan.

Dapat digunakan sebagai referensi dan dapat menambah pengetahuan tentang intervensi inovasi salah satunya teknik relaksasi nafas dalam untuk membantu mengontrol/mengurangi nyeri. Mahasiswa juga harus lebih banyak belajar dan mencari referensi lebih banyak baik dari buku maupun dari jurnal penelitian terbaru mengenai teknik relaksasi.

5.2.2. Bagi Penulis Selanjutnya.

Dapat melakukan relaksasi sesuai dengan bagan protokol yang ada. Selain itu penulis selanjutnya dapat mencari jurnal yang lebih banyak dengan metode yang lebih baru lagi sehingga didapatkan hasil penulisan yang lebih optimal yang dapat memberi informasi yang lebih luas lagi kepada pembaca.

5.2.3. Bagi Institusi Rumah Sakit.

Seharusnya menambah sumber daya perawat khususnya perawat bedah sebaiknya dapat memberikan latihan teknik relaksasi nafas dalam sebagai pengobatan non-farmakologi untuk mengurangi nyeri pada klien setelah operasi appendiktomi khususnya dan klien bedah lainnya pada umumnya. Perawat bedah juga supaya dapat menjadi masukan lebih kreatif lagi dalam menyusun asuhan keperawatan khususnya dalam memberikan intervensi keperawatan sesuai dengan penelitian terbaru.

5.2.4. Bagi Institusi Pendidikan.

Seharusnya memberikan tambahan informasi dan masukan kepada mahasiswa mengenai penggunaan inovasi teknik relaksasi nafas dalam sebagai salah satu cara untuk mengurangi nyeri serta mempraktikkan di laboratorium keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Cenderawasih.